**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AP 2 PADA MATA PELAJARAN MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP KERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN DI SMK NEGERI 1 MANDALLE KABUPATEN PANGKEP**

**S K R I P S I**

****

**PUPUT NOVEL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**

**ABSTRAK**

Puput Novel, 2016. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AP 2 pada mata pelajaran Menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan di SMK Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep. Skripsi. Dibimbing oleh Bapak Muh. Darwis, dan Bapak Abd. Hafid Amirullah, pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AP 2 Pada Mata Pelajaran Menerapkan prinsip-prinsip Kerjasama dengan kolega dan pelanggan di SMK Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2015/2016.

Setting dan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas X AP 2 SMK Negeri 1 Mandalle dengan jumlah siswa 20 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersiklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yaitu menganalisis hasil observasi guru dan siswa dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran, baik pada aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar. Peningkatan ini dapat dilihat dari setiap siklus. Siklus I pertemuan pertama aktivitas guru dan siswa masing-masing terkategori cukup kemudian pada pertemuan kedua siklus I aktivitas guru dikategorikan masih cukup tetapi lebih meningkat dari pertemuan pertama sedangkan aktivitas siswa dikategorikan baik. Kemudian pada siklus II aktivitas guru dan siswa makin meningkat dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua dikategorikan baik. Kemudian pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan dari siklus I masuk kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Jadi kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaraan kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AP 2 Pada Mata Pelajaran Menerapkan prinsip-prinsip Kerjasama dengan kolega dan pelanggan di SMK Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1][1] F. Fasha, A. Sinring, and F. Aryani, “Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar,” *J. Psikol. Pendidik. Konseling*, vol. 1, no. 2, pp. 170–179, 2015.

[2] F. Faridah, B. Bernard, S. Syamsudduha, and F. MACHMUD, “Bridging the Gap Between Schools and Universities,” 2016.

[3] F. Faridah, “Reorientasi Pendidikan Guru: Memaknai Kembali Konversi IKIP Menjadi Universitas bagi LPTK eks IKIP,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Reorientasi Pendidikan Nasional dan Pendidikan Guru Masa Depan*, 2014, pp. 91–98.

[4] W. Wahira, “KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODEL, PELATIHAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS PENILAIAN KINERJA PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN PANGKEP,” 2016.

[5] S. Buchori, M. Ibrahim, and A. Saman, “Pengaruh character education training melalui outbound training untuk peningkatan kejujuran dan integritas,” *J. Psikol. Pendidik. dan Konseling J. Kaji. Psikol. Pendidik. dan Bimbing. Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 12–19, 2016.

[2][3][4][5]